

Sikap pembenaran (netralisasi) pengendara sepeda motor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas studi kasus terhadap tiga pelaku pengendara sepeda motor = Justification neutralization of a motorcycle rider who has caused a traffic accident case study of three motorcycles riders

Adi Trisatryo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330625&lokasi=lokal>

Abstrak

Besarnya jumlah kendaraan di kota Jakarta disertai dengan meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Sesuai data dari Ditlantas Polri, sebagian besar kecelakaan lalu lintas melibatkan pengendara sepeda motor. Skripsi ini membahas pengendara sepeda motor yang berkendara secara ugal-ugalan sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Dan bagaimana sikap pembenaran yang dilakukan oleh pengendara sepeda motor tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara dengan tiga informan. Hasil penelitian membenarkan bahwa pengendara sepeda motor yang terlibat kecelakaan lalu lintas memang berkendara secara ugal-ugalan dan mereka melakukan pembenaran dengan teknik netralisasi atas perilakunya. Hasil penelitian ini juga menyarankan bahwa diperlukan suatu bentuk edukasi yang lebih efektif tentang kesadaran akan keselamatan dan kedisiplinan dalam berkendara kepada calon pengemudi.

<hr>The large numbers of vehicles in the city contributes to the increasing number of traffic accidents. As per data from the Police Traffic Directorate, almost every traffic accidents involve motorcyclists. This thesis discusses motorcyclists who are reckless/risky while driving thus causing traffic accidents. And how they justify their recklessness. This study is a qualitative research by conducting interviews with three informants. The results confirmed that the motorcyclists involved in a traffic accident are indeed reckless while driving and they use techniques of neutralization to justify their behavior. The results of this study also suggest that we need a more effective form of education on awareness of safety and discipline in driving to prospective drivers.